

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan kepada pelaku kedai kopi atau *coffee shop* yang terdaftar di *platform* digital *Go Food*, *Grab Food*, dan *Shopee Food* di Purwokerto. Penelitian ini berjudul “Pengaruh literasi keuangan, kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja *coffee shop* yang terdaftar di aplikasi *Go food*, *Grab Food*, dan *Shopee food*”. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis bagi UMKM yang bergerak dibidang *food & beverage coffee shop* serta pemangku kebijakan di Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemampuan menyusun laporan keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja *coffee shop* yang terdaftar di *Go food*, *Grab food*, dan *Shopee food* di Purwokerto. Industri *coffee shop* di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat karena meningkatnya tren gaya hidup masyarakat dan kemajuan platform digital. Fenomena empiris *coffee shop* menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang dapat memengaruhi kinerja usaha.

Penelitian ini menggunakan teori *Resource Based View* (RBV), yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif melalui sumber daya yang unik, bernilai, langka, dan sulit ditiru. Literasi keuangan, kemampuan menyusun laporan keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan diasumsikan sebagai sumber daya strategis yang dapat meningkatkan kinerja *coffee shop*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah primer yang diperoleh dari penyebaran dan klasifikasi populasi, yang merepresentasikan indikator dari masing - masing variabel. Data sekunder diperoleh dari jurnal, berita, penelitian terdahulu, dan data aplikasi *Gojek*, *Grab*, *Shopee* serta . Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Banyumas (DPMPTSP) terkait dengan jumlah *coffee shop*, fenomena kinerja, penelitian mengenai kinerja UMKM dan lainnya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu *coffee shop* yang terdaftar di platofrm digital *Gojek*, *Grab*, dan *Shopee* yang berjumlah lebih dari 150 kedai kopi yang ada

di purwokerto per agustus 2024. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan klasifikasi inklusi dan eksklusi. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan mendatangi ke *coffee shop* yang terdaftar di *platform* digital. Untuk menjamin keabsahan dan reliabilitas data dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang dibagikan kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji *goodness of fit* (Uji F), uji parsial (Uji t) serta analisis regresi linier berganda yang diolah dengan aplikasi *IBM SPSS for Windows 29*.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari 62 responden melalui kuisisioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja *coffee shop*, karena pemahaman keuangan yang baik membantu pemilik usaha membuat keputusan strategis. Namun, kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal ini diduga karena laporan keuangan sering tidak dimanfaatkan secara maksimal dalam pengambilan keputusan. Selain itu, perilaku pengelolaan keuangan justru berpengaruh negatif terhadap kinerja, yang mengindikasikan adanya praktik pengelolaan yang kurang efektif atau fokus yang berlebihan pada kebutuhan jangka pendek. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan mengaplikasikan teori RBV dalam konteks UMKM di sektor *coffee shop*. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pelaku usaha untuk meningkatkan literasi keuangan mereka dan memperbaiki praktik pengelolaan keuangan agar lebih strategis dalam menghadapi persaingan bisnis.

SUMMARY

This research was conducted on coffee shop actors or coffee shops registered on the Go Food, Grab Food, and Shopee Food digital platforms in Purwokerto. This study is entitled “The effect of financial literacy, ability to prepare financial reports, and financial management behavior on the performance of coffee shops registered in the Go food, Grab Food, and Shopee food applications”. The results of this study are expected to provide theoretical and practical benefits for MSMEs engaged in food & beverage coffee shops and policy makers in Banyumas. This study aims to analyze the effect of financial literacy, the ability to prepare financial reports, and financial management behavior on the performance of coffee shops listed on Go food, Grab food, and Shopee food in Purwokerto. The coffee shop industry in Indonesia has experienced rapid growth due to the increasing trend of people's lifestyles and the advancement of digital platforms. The empirical phenomenon of coffee shops faces challenges in financial management that can affect business performance.

This study uses the Resource Based View (RBV) theory, which explains that companies can achieve competitive advantage through resources that are unique, valuable, rare, and difficult to imitate. Financial literacy, ability to prepare financial statements, and financial management behavior are assumed to be strategic resources that can improve coffee shop performance. This type of research is survey research with a quantitative approach. The data sources used in this study are primary data obtained from the distribution and classification of the population, which represent indicators of each variable. Secondary data is obtained from journals, news, previous research, and Gojek, Grab, Shopee and application data. Banyumas Investment and Licensing Service Agency (DPMPTSP) related to the number of coffee shops, performance phenomena, research on MSME performance and others.

The population in this study were coffee shops registered on the Gojek, Grab, and Shopee digital platforms which amounted to more than 150 coffee shops in

Purwokerto as of August 2024. Sampling this study using purposive sampling technique with inclusion and exclusion classification. This research data collection technique by visiting coffee shops registered on digital platforms. To ensure the validity and reliability of the data, the validity and reliability of the questionnaires distributed to respondents were tested. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, goodness of fit test (F test), partial test (t test) and multiple linear regression analysis processed with the IBM SPSS for Windows 29 application.

The data in this study were obtained from 62 respondents through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results showed that financial literacy has a positive effect on coffee shop performance, because good financial understanding helps business owners make strategic decisions. However, the ability to prepare financial statements has no significant effect on performance. This is suspected because financial reports are often not maximally utilized in decision making. In addition, financial management behavior has a negative effect on performance, which indicates ineffective management practices or excessive focus on short-term needs. This study makes a theoretical contribution by applying RBV theory in the context of MSMEs in the coffee shop sector. Practically, this study provides recommendations for businesses to increase their financial literacy and improve financial management practices to be more strategic in facing business competition.